

PENYULUHAN TENTANG KANKER SERVIKS PADA REMAJA PUTRI DI SMK KESEHATAN PGRI DENPASAR

Education On Cervic Cancer In Adolescent Women At Vocational School Of Health PGRI Denpasar

Luh Putu Widiastini, I.G. Agung Manik Karuniadi, Ni Putu Mirah Yunita Udayani

STIKES Bina Usada Bali

enick.dilaga@gmail.com

ABSTRACT

Cancer is a disease caused by abnormal growth of body tissue cells that turn into cancer cells. In its development, these cancer cells can spread to other parts of the body through the blood and lymph system so that it can cause death. It can affect everyone, in any part of the body, and in all age groups, but is more common in people over the age of 40. To achieve this goal, the implementation of a control program that includes promotive and preventive efforts by increasing public knowledge about cancer, providing community empowerment activities in the form of Posbindu, and early detection of cancer. Lack of knowledge of young women and proper information about the health of reproductive organs, can lead to a lack of responsibility for the health of their reproductive organs. Based on the analysis of the situation above, we are interested in carrying out community service with the activity "Advocacy on Cancer Services for Young Women at the PGRI Health Vocational School Denpasar". The purpose of the implementation is to increase the awareness of adolescent girls at the PGRI Denpasar Health Vocational School about Cervical Cancer. While the benefits of the activity for respondents are increasing the information and knowledge for young women so that young women have a better understanding about Cervical Cancer, and as a material for consideration and evaluation for teachers and school principals in programming adolescent reproductive counseling for their students. The method used is to do apperception about cervical cancer, provide cervical cancer material with lecture methods and video presentations, as well as question and answer discussions. The achievement of this activity is that students can understand the cervical cancer material provided (by being able to answer the questions given about the material provided) and will disseminate the information obtained to their families and state that they will increase self-awareness if there are changes/complaints in their bodies.

Keywords: Cervical cancer, Counseling, Young women

ABSTRAK

Kanker adalah penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan abnormal sel-sel jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker. Dalam perkembangannya, sel kanker ini dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya melalui sistem darah dan getah bening sehingga dapat menyebabkan kematian. Dapat mengenai semua orang, pada bagian tubuh manapun, dan pada semua kelompok umur, namun lebih sering terjadi pada orang yang berusia di atas 40 tahun. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilaksanakan program pengendalian yang meliputi upaya promotif dan preventif dengan meningkatkan masyarakat. pengetahuan tentang kanker, memberikan kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa Posbindu, dan deteksi dini kanker. Kurangnya pengetahuan remaja putri dan informasi yang tepat tentang kesehatan organ reproduksi, dapat mengakibatkan kurangnya tanggung jawab terhadap kesehatan organ reproduksinya. Berdasarkan analisis situasi di atas, kami tertarik untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan "Advokasi Pelayanan Kanker Pada Remaja Putri di SMK Kesehatan PGRI Denpasar". Tujuan pelaksanaan untuk meningkatkan kesadaran remaja putri di SMK Kesehatan PGRI Denpasar tentang Kanker Serviks. Sedangkan manfaat kegiatan bagi responden adalah menambah informasi dan pengetahuan bagi remaja putri agar remaja putri lebih memahami tentang Kanker Serviks, dan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi guru dan kepala sekolah dalam memprogramkan konseling reproduksi remaja bagi siswanya. Metode yang digunakan adalah melakukan apersepsi tentang kanker serviks, memberikan materi kanker serviks dengan metode ceramah dan penyajian video, serta diskusi tanya jawab. Capaian kegiatan dari kegiatan ini adalah siswa –siswa dapat memahami materi kanker serviks yang diberikan (dengan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan tentang materi yang diberikan) dan akan menyebarkan informasi yang didapatkan kepada keluarga dan menyatakan akan lebih meningkatkan kewaspadaan diri apabila terdapat perubahan/keluhan pada tubuhnya.

Kata kunci: Kanker serviks, Konseling, Remaja putri

Pendahuluan

Kanker adalah penyakit akibat pertumbuhan tidak normal dari sel-sel jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker. Dalam perkembangannya, sel-sel kanker ini dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya melalui darah dan sistem limfe sehingga dapat menyebabkan kematian. Kanker dapat menimpa semua orang, pada setiap bagian tubuh, dan pada semua golongan umur, namun

lebih sering menimpa orang yang berusia 40 tahun. Faktor risiko kanker yang terdiri dari faktor risiko perilaku dan pola makan, di antaranya adalah: Indeks massa tubuh tinggi, Kurang konsumsi buah dan sayur, Kurang aktivitas fisik, Penggunaan rokok, Konsumsi alkohol berlebihan, Faktor risiko kanker lainnya, adalah akibat paparan, Karsinogen fisik, seperti ultraviolet (UV) dan radiasi ion, Karsinogen kimiawi, seperti formalin dan

aflatoksin (kontaminan makanan), dan serat contohnya asbes, Karsinogen biologis, seperti infeksi virus, bakteri dan parasit (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Secara nasional prevalensi penyakit kanker pada penduduk semua umur di Indonesia tahun 2013 sebesar 1,4% atau diperkirakan sekitar 347.792 orang. Pada perempuan, penyakit kanker serviks dan payudara merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia pada tahun 2013, yaitu kanker serviks sebesar 0,8% dan kanker payudara sebesar 0,5% (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Kanker serviks atau kanker leher Rahim merupakan penyebab kematian akibat kanker yang terbesar bagi wanita di negara-negara berkembang. Secara global terdapat 600.000 kasus baru dan 300.000 kematian setiap tahunnya, yang hampir 80% terjadi di negara berkembang. Fakta-fakta tersebut membuat kanker leher rahim menempati posisi kedua kanker terbanyak pada perempuan di dunia, dan menempati urutan pertama di negara berkembang. Saat ini, kanker leher rahim menjadi kanker terbanyak pada wanita Indonesia yaitu sekitar 34% dari seluruh kanker pada perempuan dan sekarang 48 juta perempuan Indonesia dalam risiko mendapat kanker leher rahim. Usia rata-rata kejadian kanker leher rahim adalah 52 tahun, dan distribusi kasus mencapai puncak 2 kali pada usia 35- 39 tahun dan 60 – 64 tahun (Nurlelawati, Devi and Sumiati, 2018).

Pemerintah memiliki sejumlah kebijakan dan program pengendalian kanker di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan deteksi dini, penemuan dan tindak lanjut dini kanker; meningkatkan kualitas hidup penderita kanker; dan menurunkan angka kematian akibat kanker. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilaksanakan program pengendalian kanker yang meliputi upaya promotif dan preventif dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan kanker, pengadaan kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa Posbindu PTM, dan juga deteksi dini

kanker (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Data Riset Kesehatan Dasar (2010) menyebutkan bahwa usia 10-14 tahun sebanyak 86,3% merupakan kategori kelompok umur yang paling banyak belum mendapatkan penyuluhan yang umumnya adalah anak usia sekolah menengah pertama dan atas. Kurangnya pengetahuan remaja putri dan informasi yang tepat tentang kesehatan organ reproduksi, dapat menimbulkan kurangnya tanggung jawab terhadap kesehatan organ reproduksinya (Ervyna, Utami and Surasta, 2012).

Masa remaja adalah masa transisi antara masa anak dan dewasa, dimana terjadi paku tumbuh (*growth spurt*), timbul ciri- ciri seks sekunder, terjadi fertilitas dan terjadi perubahan-perubahan psikologik serta kognitif (Soetjningsih, 2010). Masa ini sering disebut dengan masa pubertas yang berlangsung antara usia 10-19 tahun. Masa remaja terdiri dari masa remaja awal (10-13 tahun), masa remaja pertengahan (14-16 tahun), dan masa remaja akhir (17-19 tahun) (tarwoto, dkk, 2010).

Berdasarkan Analisa situasi diatas, kami tertarik melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan “Penyuluhan Tentang Kanker Serviks Pada Remaja Putri di SMK Kesehatan PGRI Denpasar”

Rumusan masalah

Bagaimanakah Penyuluhan Tentang Kanker Serviks Pada Remaja Putri Di SMK Kesehatan PGRI Denpasar ?

Tujuan

1. Tujuan Umum
Untuk melakukan Penyuluhan Tentang Kanker Serviks Pada Remaja Putri Di SMK Kesehatan PGRI Denpasar
2. Tujuan Khusus
Meningkatkan pengetahuan remaja putri di SMK Kesehatan PGRI Denpasar tentang Kanker Serviks

Manfaat

1. Bagi pelaksana
 - a. Dapat menerapkan tri dharma perguruan tinggi dalam hal pengabdian masyarakat
 - b. Dapat mengaplikasikan teori-teori sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan khususnya pada kesehatan reproduksi.
2. Bagi Responden

Sebagai sarana peningkatan informasi dan pengetahuan bagi remaja putri agar remaja putri lebih memahami Kanker Serviks
3. SMK Kesehatan PGRI Denpasar

Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi guru dan kepala sekolah dalam memprogramkan penyuluhan reproduksi remaja bagi siswanya.
4. Profesi Bidan

Sebagai masukan sebagai profesi bidan agar lebih meningkatkan pelayanan dan perhatian terhadap program penyuluhan reproduksi bagi remaja khususnya tentang Kanker *Serviks*

Pelaksanaan kegiatan

Realisasi pemecahan masalah

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam hal Penyuluhan tentang Kanker Serviks pada Remaja Putri di SMK Kesehatan PGRI Denpasar. Oleh karena penyuluhan ini perlu dilaksanakan sehingga remaja putri memperoleh informasi dan pengetahuan dalam pemahaman tentang Kanker serviks

Metode kegiatan

Pelaksanaan penyuluhan tentang Kanker Serviks dilaksanakan mulai bulan Juni - Agustus 2019 di SMK Kesehatan PGRI Denpasar.

Khalayak sasaran adalah Remaja Putri SMK Kesehatan PGRI Denpasar dengan jumlah 26 orang dan pengelola sekolah.

Metode yang diberikan untuk mengatasi permasalahan yaitu dengan:

- a. Apersepsi tentang tentang materi Kanker *serviks*

- b. Menjelaskan materi Kanker Serviks, dengan metode ceramah dan menonton video
- c. Memberi kesempatan remaja putri menanyakan pemahaman yang belum dimengerti
- d. Menyimpulkan hasil penyuluhan

Indikator keberhasilan dari kegiatan penyuluhan ini adalah remaja putri mampu memahami materi tentang kanker serviks dengan menjawab pertanyaan yang diajukan.

Evaluasi dilakukan pada akhir pertemuan berupa menanyakan kembali materi yang telah dijelaskan. Alat ukurnya berupa beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada remaja putri dengan metode acak.

Hasil kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Penyuluhan Tentang Kanker Serviks pada Remaja Putri di SMK Kesehatan PGRI Denpasar dilaksanakan selama 8 kali pertemuan dengan meliputi tahapan seperti berikut:

Tahap Perencanaan

Dalam tahapan ini, dilaksanakan 7 kali pertemuan. Ketua dan anggota tim pengabdian bertemu dengan di SMK Kesehatan PGRI Denpasar. Melalui hasil pertemuan maka disepakati:

- a. Penyuluhan Tentang Kanker Serviks pada Remaja Putri di SMK Kesehatan PGRI Denpasar
- b. Kegiatan ini dilaksanakan 1 kali yaitu pada bulan Agustus 2019

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan 1 kali pada bulan Agustus 2019. Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 08.00 wita.

Pembahasan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan sesuai dengan rencana. Jumlah siswi yang hadir adalah 26 orang (seluruh siswi SMK Kesehatan PGRI Denpasar kelas XI).

Gambar 1.
Peserta Penyuluhan Sedang Mendengarkan Penjelasan



Seluruh remaja putri mendengarkan dengan seksama selama proses penyampaian materi kanker serviks yang berjalan selama 3 jam. Metode yang penyuluhan yang diberikan adalah ceramah dan diselipkan permainan untuk mencairkan suasana, serta diskusi tanya jawab.

Gambar 2.
Penyampaian Materi kanker Serviks oleh Pembicara



Pada saat sesi diskusi tanya jawab, terdapat 6 orang penanya yang bertanya tentang materi yang disampaikan dan 2 orang yang berbagi mengenai keluhan yang pernah dialami oleh anggota keluarganya.

Tabel 1.
Nilai Rata-Rata Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Variabel pengetahuan	Nilai minimum	Nilai maksimum	Rata-rata
Sebelum	35	80	59,538
Setelah	70	95	90,077

Terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan tentang kanker serviks pada remaja putri. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata pengetahuan yang diukur sebelum dan setelah penyuluhan dilaksanakan.

Simpulan

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang Kanker Serviks pada Remaja Putri di SMK Kesehatan PGRI Denpasar berjalan dengan baik dengan persentase kehadiran siswi 100% dari target.
2. Kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman remaja putri tentang kanker serviks.

Saran

Dilaksanakannya secara rutin kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman remaja putri tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang Kanker Serviks

Ucapan Terima Kasih

Pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, seluruh guru dan staf serta siswi SMK Kesehatan PGRI Denpasar atas kesempatan yang telah diberikan untuk dapat berbagi informasi tentang kanker serviks. Pelaksana juga mengucapkan terima kasih kepada STIKES Bina Usada Bali yang telah memberikan dukungan kepada pelaksana sehingga Penyuluhan ini dapat terlaksana.

Daftar Pustaka

- Ervyna, A., Utami, P. A. S. and Surasta, I. W. (2012) 'Pengaruh Peer Education Terhadap Perilaku Personal Hygiene Genetalia Dalam Pencegahan Kanker Serviks Pada Remaja Putri Smp Negeri 10 Denpasar', *COPING Ners Journal*, 3(2), pp. 61–67.
- Kementerian Kesehatan RI (2015) *Situasi Penyakit Kanker*. Semester 1. Edited by D. Budijanto. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. doi: 10.1007/s13398-014-0173-7.2.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Kementerian Kesehatan Ajak Masyarakat Cegah Dan Kendalikan Kanker. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/article/print/17020200002/kementerian-kesehatan-ajak-masyarakat-cegah-dan-kendalikan-kanker.html>
- Kementerian Kesehatan RI (2015) 'Pusat data dan informasi kementerian kesehatan Republik Indonesia, InfoDatin "Stop Kanker"', *Ministry of Health Indonesia*. doi: 2442-7659.
- Nurlelawati, E., Devi, T. E. R. and Sumiati, I. (2018) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker serviks di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta tahun 2017', *Jurnal Bidan*, 5(01), pp. 8–16.
- Sarwono, Prawirohardjo. 2014. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Soetjiningsih and Ranuh, G. (2013) *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Tarwoto *et al.* (2010) *Kesehatan Remaja: Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.